

## **BAB IV**

### **ANALISA DATA**

#### **A. Hasil Penelitian**

Musik video ‘Rehat’ ini dibuat Kunto aji sebagai bentuk sosialisasi kesadaran kesehatan mental, karena menurutnya kesadaran kesehatan mental ini belum terlalu dipahami oleh sebagian masyarakat indonesia. Pada musik video ini banyak mengandung pesan-pesan kepasrahan didalamnya.

Alasan penulis memilih musik video ‘Rehat’ yang dirilis februari 2019 ini. Dikarenakan pada tahun 2020 sebagian besar masyarakat terkena dampak penyebaran virus covid-19 seperti sektor ekonomi, pendidikan, politik, industri, dan kesehatan. Bagi sektor ekonomi dan industri, banyak karyawan yang kemudian terkena PHK dari perusahaan. Sektor pendidikan pun dipaksa berubah dari yang tadinya sistem belajar tatap muka menjadi sistem belajar online. Dengan berbagai dampak tersebut, membuat seseorang menjadi lebih banyak waktu di rumah dan jarang berjumpa dengan orang lain. Yang mana hal tersebut rentan sekali terhadap tidak hanya kesehatan fisiknya tetapi juga kesehatan mental karena terus menerus terlarut dalam ketidakpastian keadaan yang ada.

Penulis melakukan penelitian musik video ini dengan cara melihat dan mengintepretasikan secara langsung musik video ‘rehat’ berupa visual dan audio. Untuk mengetahui pemaknaan lebih dalam pada musik video ini, penulis membagi musik video yang berdurasi 6 menit ini menjadi per 30 detik. Cara ini

dilakukan karena pada tiap 30 detik itu terdapat beberapa scene visual dan audio yang berubah-ubah secara dinamis. Pada tahap awal penulis mencari penanda dan petanda dari tiap scene yang telah dibagi per 30 detik sehingga akan ditemukannya tanda denotasi. Tanda denotasi ini merupakan tahap pertama dari model semiotika milik Roland Barthes. Setelah tanda denotasi didapat maka tanda denotasi tersebut menjadi penanda konotasi. Penanda konotasi ini adalah tahap kedua dari model semiotika milik Roland Barthes.

Setelah tahap pertama dan kedua dicapai, maka akan berada pada tahap terakhir yaitu mitos. Mitos ini diketahui dengan batasan-batasan yang ada dimasyarakat untuk kemudian dibatasi oleh penulis pada batasan pesan kepasrahan. Dengan dibagi per 30 detik pada musik video berdurasi 6 menit ini menghasilkan 12 bagian.

### 1. 00:00-00:30

	Visual	Musik	Lirik
Konten	00:00-00:03 : menampilkan video langit pagi dengan pengambilan gambar <i>longshot</i> disertai <i>efek vintage</i>	Intro musik diawali dengan irama instrumen pelan kemudian agak meninggi ketika masuk detik ke	Serat-serat harapan Masih terjalin Suaramu terdengar
	00:03-00:07 : menampilkan latar berwarna-warni atau biasa disebut tv jeda dengan tetap menggunakan efek <i>vintage</i> dan disertai	00:13 suara drum disertai dengan masuknya suara vokalis	Masihlah nyaring dan bergema

	<p>tulisan “REHAT” dengan <i>bold</i></p> <p>00:08-00:12 : kembali menampilkan langit pagi dengan longshot disertai efek vintage</p> <p>00:12-00:30 : menampilkan scene kegiatan di pagi hari dari bangun tidur, menyiapkan makanan, dikamar mandi, memasak didominasi dengan sudut pengambilan gambar close up, dan sebagian kecil lainnya memakai <i>medium shot, frame in frame</i></p>		
Denotasi	Terlihat orang-orang sedang menjalani kegiatan pagi harinya selepas bangun tidur dengan cara dan juga ditempat yang berbeda-beda seperti dipegunungan, di kamar tidur, di dapur, dikamar mandi		
Konotasi	Beberapa orang pada pagi hari tidak hanya melakukan kegiatan rutin paginya tapi juga sebuah pengharapan apa yang akan terjadi selanjutnya, hal ini ditampakkan pada beberapa scene yang menampilkan seseorang menatap harap pada langit, jendela dan pada cermin		
Mitos	Sebuah pengharapan dipagi hari merupakan hal yang lumrah setelah hari kemaren menghadapi beberapa kejadian yang kurang		

	berkenan dihatinya. Bagi muslim pengharapan di pagi hari merupakan sebuah kewajiban sekaligus rutinitas yakni sholat shubuh dan berdoa setelahnya
--	---

Diawal ditampakkan sebuah langit dengan agak buram sebagai efek dari mimpi kemudian dilanjutkan dengan kegiatan rutin yang dilakukan pada setiap pagi hari yang menampilkan scene berbeda-beda untuk mewakili bahwa setiap orang memiliki harapannya pada apa yang akan terjadi pada dirinya kedepan.

## 2. 00:30-01:00

	Visual	Musik	Lirik
Konten	00:30-00:38 menampilkan video membuat atau membeli sarapan pagi dengan pengambilan gambar close up  00:38-00:46 menampilkan video dalam perjalanan dengan pengambilan gambar <i>frame in frame, leading lines, medium shot, dan close up.</i>  00:46-01:00 menampilkan video	Sama dengan 30 detik pertama kemudian pada detik ke 00:36 irama meninggi dengan diiringi instrumen piano tapi kemudian tempo musik tetap pelan.	Diruang-ruang hatimu Tenangkan hati Semua ini bukan salahmu Jangan berhenti

	melakukan aktivitas seperti belajar, sarapan, maupun olahraga dengan pengambilan gambar banyak yang menggunakan teknik <i>close up</i> , dan <i>medium shot</i> .		
Denotasi	Dalam adegan ini divisualisasikan dengan beberapa orang mempersiapkan sarapan paginya dengan makanan yang dibuat sendiri maupun membeli. Lalu kemudian ditampilkan adegan dalam perjalanan baik yang menggunakan kendaraan pribadi maupun kendaraan umum. Adapun adegan terjebak hujan, terjebak macet, dirumah sakit, maupun merenung		
Konotasi	Dengan banyaknya pilihan untuk menjalani atau memulai hari masing-masingnya pasti mempunyai sisi yang tidak mengenakan seperti mengendarai kendaraan pribadi mengalami macet, kendaraan umum yang kurang nyaman ataupun harus menunggu. Adapun beberapa orang memilih sarapan dengan cara sederhana, makan fastfood, maupun makanan-makanan sehat. Tiap-tiapnya telah memilih cara terbaik dalam memulai harinya		
Mitos	Membuat sarapan pagi sendiri merupakan salah satu cara berhemat, adapaun fastfood biasanya dianggap makanan yang tidak sehat tetapi tetap dinikmati karena kepraktisannya. Memiliki mobil kerap dianggap sebagai salah satu indikator kesuksesan sehingga banyak yang memakai kendaraan pribadi ketika keluar rumah dan menyebabkan kemacetan.		

Dalam video merupakan kegiatan sehari-hari pada pagi hari seperti sarapan, perjalan, dan aktivitas setelahnya. Mulai dari hal yang sederhana, ribet, sampai hal-hal yang sebenarnya dihindari.

## 3. 01:00-01:30

	Visual	Musik	Lirik
Konten	<p>Pada 30 detik ini ditampilkan kegiatan sehari-hari seperti misalnya berdoa, menyiram tanaman, absen dikantor, berangkat kerja, kerja sampai larut malam, perayaan, maupun pekerjaan yang ekstrim. Sudut pengambilan gambarnya didominasi <i>medium close-up</i>, dan beberapa <i>frame in frame, close-up</i></p> <p>Ada satu adegan video yang menampilkan pelepasan balon dengan <i>filter efek VHS</i> dengan warna sedikit pucat</p>	<p>Pada menit ke 01:04 irama melambat dengan hanya diiringi instrumen dari piano dengan tempo yang makin pelan. Kemudian pada menit ke 01:12 tempo kembali cepat dengan masuknya instrument lain. Lalu pada menit ke 01:26 tempo semakin cepat dengan vokal yang makin meninggi</p>	<p>Yang kau takutkan takkan terjadi Yang dicari, hilang Yang dikejar, lari Yang ditunggu Yang diharap</p>
Denotasi	Terlihat beberapa orang melakukan aktifitasnya untuk menggapai mimpi dengan banyak cara lembur, berdesakan, berdoa, berangkat pagi buta.		
Konotasi	Beberapa video pada bagian ini menunjukkan sebuah impian yang ingin diraih harus diusahakan dengan sungguh-sungguh meskipun		

	sesekali saat ditengah jalan terdapat kemungkinan untuk gagal dan hilang
Mitos	Seperti dalam beberapa ungkapan “hasil tidak akan mengkhianati usaha”. karena hal tersebut berkaitan dengan hukum sebab akibat. Jika berusaha saja terkadang tidak berhasil apalagi yang tidak berusaha.

Beberapa orang mencoba meraih mimpinya dengan melakukan berbagai usaha meskipun terkadang tidak semuanya didapat dengan mudah adapula yang tidak pernah didapatkan meski sudah berusaha menggapainya

#### 4. 01:30-02:00

	Visual	Musik	Lirik
Konten	01:30-01:33 pengambilan video jalan raya menggunakan teknik <i>timelapse</i> dengan color filter flat	Dimulai dengan irama tinggi kemudian melambat di menit 01:35 sampai 01:39, 01:40 beat instrumen kembali naik dan vokal tetap datar.	Biarkanlah semesta bekerja Untukmu Tenangkan hati Semua ini bukan salahmu Jangan berhenti
	01:42-01:44 menggunakan teknik <i>frame in frame</i> menggunakan smartphone yang menampilkan seorang gadis bermain ukulele		
	01:54-01:56 menampilkan seseorang sedang		

	<p>memakai sepatu yang diambil dengan teknik <i>overhead shot</i>. Sementara video lainnya kebanyakan diambil dengan teknik <i>closeup</i>, <i>medium close-up</i>, maupun <i>medium shot</i></p>		
Denotasi	<p>Dalam divideo menampilkan orang-orang berusaha atau proses melakukan yang diinginkan. Terlihat berangkat kerja pakai sepeda, membuat koreografi tarian, tetap mengerjakan tugas di tempat laundry umum, membuat video bermusik, menjahit kain, mengerjakan ujian soal, mengerjakan skripsi, serta melakukan revisi dan revisi lagi, menali sepatu untuk berangkat kerja, meracik bahan kimia.</p>		
Konotasi	<p>Begitu banyak ketakutan yang menghantui kita dalam berproses. Entah itu pekerjaan yang belum pasti, penghasilan tidak menentu, hingga nasib diesok hari. Sampai pada akhirnya kita sadar kalau itu semua hanya ketakutan yang terlalu berlebihan. Ketakutan itu justru membuat kita stuck untuk melangkah dan takut membuat keputusan.</p>		
Mitos	<p>Di tengah kebingungan yang sering dialami, seseorang memang butuh untuk melakukan rehat sejenak. Bahkan bila perlu untuk menyendiri dan mencoba merenungkan perjalanannya.</p> <p>Menenangkan hati dan berusaha berhenti untuk menyalahkan diri sendiri.</p>		

Ketika seseorang sudah memilih jalan yang ingin dituju dan ternyata apa yang dipilihnya itu tidak sesuai dengan apa yang diharapkan. Tetaplah berjalan jangan berhenti seperti yang ada didalam lirik lagu ini, tenang

hati dulu, renungkan, kemudian terus berjalan.

### 5. 02:00-02:30

	Visual	Musik	Lirik
Konten	02:04-02:06 seseorang sedang merenung dikamar sendirian dalam keadaan gelap karena tirai ditutup dengan pengambilan gambar <i>medium shot</i>	Tempo musik berjalan tetap dengan 30 detik sebelumnya dan suara vokal dinyanyikan dengan lebih berjeda.  Pada menit ke 02:25 tempo musik mulai meninggi seiring bertambahnya instrumen yang masuk	Yang kau takutkan takkan terjadi  Kita coba lagi Untuk lain hari Kita coba lagi
	02:07-02:10 sama seperti tadi merenung sendiri dimeja belajar pengambilan gambar menggunakan teknik <i>frame in frame</i>		
	02:11-02:13 seseorang duduk sendiri ditepi pantai pada saat cuaca gelap dan melempar batu ke laut dengan pengambilan		

	<p>gambar <i>medium close up</i></p> <p>02:14-02:18 menampilkan visual kegagalan dengan teknik pengambilan gambar <i>close up</i> dan <i>medium close up</i></p> <p>02:19-02:30 menampilkan visual kegagalan, berantakan, pasrah dengan sudut pengambilan gambar <i>medium close up</i></p>		
Denotasi	Ketakutan menyelimuti beberapa orang, mereka takut dengan apa yang akan terjadi. Beberapa orang memilih meninggalkan sejenak apa yang dimulainya, menyendi di tempat yang sunyi dan tenang, beberapa lainnya kesal dengan hasil yang diterima saat ini hingga seakan pasrah dengan keadaan yang diterimanya.		
Konotasi	Dalam Lirik “kita coba lagi untuk lain hari” memiliki makna bahwa bahwa kita dapat berhenti sejenak setelah gagal. Tidak melulu diharuskan langsung bangkit setelah jatuh. Kadang kita perlu merasakan sakitnya terlebih dahulu dan berani mengakui kalau terluka. Setelah itu, perlahan-lahan bangun untuk berdiri. Perlahan tapi pasti saja karena kita masih membutuhkan tenaga baru untuk bangkit. Setelah bisa berdiri kembali, bersiap untuk mencoba lagi.		
Mitos	Dari kegagalan-kegagaln yang dialami itu, pasti selalu ada		

	berbagai kesempatan untuk memperbaikinya. Seperti kata pepatah “kegagalan adalah kesuksesan yang tertunda” mungkin pepatah tersebut terdengar membosankan. Padahal, pepatah tersebut memang benar adanya. Tidak ada yang salah dengan kegagalan karena kita manusia masih bisa mencoba lagi dilain waktu, dilain hari. Coba lagi, gagal, coba lagi, gagal, dan terus coba lagi sampai berhasil
--	--

Ketakukan-ketakukan akan apa yang akan terjadi esok hari memang menjadi momok tersendiri, apalagi kalau sampai berekspektasi kedepan akan lebih buruk. Membuat seseorang menjadi takut untuk melangkah dan memilih diam, menyendiri, pasrah pada keadaan yang ada. Tapi itu bukanlah sebuah solusi, mungkin saja kemungkinan buruk yang dibayangkan tidak akan terjadi. Tentu kita tidak akan tahu apa yang akan terjadi kalau tidak melangkah dilain hari.

#### 6. 02:30-03:00

	Visual	Musik	Lirik
Konten	02:30-02-32 menampilkan macam-macam visual langit senja, fajar, mendung dari pesawat dan pinggir pantai, sudut pengambilan gambar menggunakan <i>medium long shot</i>	Tempo lagu kembali datar setelah di detik sebelumnya meninggi hingga pada menit ke 02:34 irama instrument meninggi disertai vokalnya, namun kembali melambat dimenit ke 02:39 beriringan dengan tempo vokal yang	Yang ditunggu Yang diharap Biarkanlah semesta bekerja Untukmu Tenangkan hati Semua ini bukan salahmu

	<p>02:33-02:35 menampilkan macam-macam visual tatapan, harapan, penantian dengan teknik pengambilan gambar <i>close up</i>, <i>medium close up</i> <i>dan medium shot</i>.</p> <p>02:36-02:41 seseorang tertidur ditepi pantai dengan banyak jejak kaki disekitarnya pengambilan gambar menggunakan teknik <i>bird eye</i> <i>medium shot to long</i> <i>shot</i></p> <p>02:41-02:43 menampilkan beberapa orang sedang piknik sembari belajar dengan teknik pengambilan gambar <i>bird eye</i> disertai <i>kolase video</i></p>	<p>juga melambat</p> <p>Pada menit ke 02:45 hingga 03:00 instrument dan vokal kembali ke tempo dasar musiknya</p>	
--	---	---	--

	<p>02:43-02:44</p> <p>seseorang berjalan sendirian di tepi pantai saat senja dengan pengambilan gambar medium <i>long shot</i> serta penempatan <i>horizon yang lurus</i></p> <p>02:47-02:49 <i>kolase</i> dari dua video dengan tempat yang berbeda menggunakan <i>medium close up</i> serta <i>centering object</i></p> <p>02:49-02:51 <i>kolase</i> dari dua jenis yang berbeda yakni panda dan manusia sedang melakukan kegiatan yang sama dengan sudut pengambilan gambar <i>bird eye</i></p> <p>02:51-02:52 <i>kolase</i> dari dua orang yang melakukan kegiatan hampir sama yakni</p>		
--	--	--	--

	<p>meluncur, seperti ice skating dan diving dengan pengambilan gambar <i>medium long shot</i> dan <i>long shot</i></p> <p>02:53-02:54 orang-orang tertidur dalam perjalanan di kereta dengan pengambilan gambar <i>medium shot</i></p> <p>02:56-02:58 beberapa orang bersantai di atas air menggunakan pelampung pada sore hari dengan pengambilan gambar <i>medium long shot</i></p> <p>02:58-03:00 gajah sedang berjoget dengan menggoyangkan belalainya dan sedikit tubuhnya dengan</p>		
--	--	--	--

	pengambilan gambar <i>long shot</i>		
Denotasi	Sebagian orang menunggu pengharapannya segera terwujud hingga pada titik tertentu lelah dan mulai berpasrah pada semesta/ takdir apapun yang terjadi. Dengan menenangkan diri melakukan berbagai aktifitas melepas penat		
Konotasi	Seolah menggambarkan betapa ambisiusnya dalam meraih dan mengharapakan impian atau tujuan. Ambisius karena tidak pernah letih untuk mencari dan menunggu. Sampai-sampai terkadang kita lupa ada kuasa di luar batas manusia yang mungkin mampu membuat apa yang kita inginkan menjadi tidak mudah untuk didapatkan.		
Mitos	Kita pasti terkadang melupakan hal “berserah diri” pada yang Kuasa saat mengejar mimpi-mimpinya. Kadang kita terlalu angkuh dengan mengandalkan kekuatan dari diri sendiri. Terlalu fokus pada yang dituju hingga lupa berserah adalah hal yang lumrah. Bagian lirik “Rehat” yang ini memang cukup menyadarkan kita. Semoga kita sama-sama diingatkan untuk tidak terlalu ambisius dalam mengjar impian dan tujuannya.		

Tentang bagaimana seseorang telah mengharapakan sesuatu tetapi setelah lama menunggu tak kunjung juga terwujud, hingga mereka lupa ada variabel tak terbatas yang membuat berbagai kemungkinan yang akan terjadi. Hingga menenangkan diri bahwa diantara kemungkinan itu ada yang datang

### 7. 03:00-03:30

	Visual	Musik	Lirik
Konten	03:00-03:04 beberapa orang berlari di pinggir pantai dengan <i>slow motion</i> serta sudut	Pada menit 03:00 vokal mulai meninggi dan kemudian berhenti di menit 03:12	Terus berlari Yang kau takutkan takkan terjadi

	<p>pengambilan gambar <i>medium long shot</i> 03:05-03:08 beberapa cuplikan video dengan sudut pengambilan gambar <i>medium shot, close up, long shot, frame in frame</i>  03:09-03:14 menampilkan perjalanan di jembatan dengan <i>filter vintage</i> serta pengambilan gambar <i>medium shot</i>  03:15-03:18 menampilkan gelombang air kecil dengan tulisan “UNTUK KALIAN YANG LELAH DENGAN...” <i>berwarna kuning tebal</i>  03:19-03:21 menampilkan infus menggantung di</p>	<p>hingga akhir musik dan hanya memperdengarkan instrumental  03:13-03:30 diperdengarkan frekuensi dengan beberapa high dan low</p>	
--	---	---	--

	<p>ruangan dengan tulisan “KEADAAN” <i>berwarna kuning tebal</i></p> <p>03:21-03:22 menampilkan <i>timelapse</i> membongkar miniatur rumah dengan tulisan “PENCARIAN” <i>berwarna kuning tebal</i></p> <p>03:22-03:24 menampilkan jenga tower toy yang rubuh dengan tulisan “PENCARIAN” <i>berwarna kuning tebal</i></p> <p>03:24-03:26 menampilkan biji selasih berhamburan dengan tulisan “KENANGAN” <i>berwarna kuning tebal</i></p>		
--	---	--	--

	<p>03:27-03-28</p> <p>menampilkan seorang wanita berjalan sendirian di trotoar terowongan saat malam hari dengan tulisan “KENANGAN” <i>berwarna kuning tebal</i></p> <p>03:28-03-30</p> <p>menampilkan mesin capit boneka yang gagal dengan tulisan “TUNTUTAN” <i>berwarna kuning tebal</i></p>		
Denotasi	<p>Dalam video menampilkan orang-orang berusaha atau berproses melakukan yang diimpikannya. Beberapa orang memilih meninggalkan sejenak apa yang dimulainya, sedangkan lainnya kesal dengan hasil yang diterima saat ini hingga seakan pasrah dengan keadaan yang diterimanya.</p>		
Konotasi	<p>Tidak melulu ketika seseorang sedang rehat itu berarti berhenti. Tetapi bisa jadi mencoba untuk melihat dari sudut pandang yang lain ketika kita sedang berada pada titik kebuntuan dalam berusaha, berpasrah pada keadaan</p>		
Mitos	<p>Seberapa sering harapan kita hancur, sesering itu pula harapan itu akan muncul kembali. Kalau pun ada yang berkata “aku menyerah”, jauh di lubuk hatinya pastilah masih ada sedikit harapan yang justru jarang didengar diri sendiri. Seperti kata pepatah “gantunglah mimpi setinggi langit” karena meskipun mimpi kita tidak sampai langit, setidaknya masih bisa berada di</p>		

	atas gunung yang tinggi
--	-------------------------

Tentang bagaimana Beberapa orang telah mencoba meraih mimpinya dengan melakukan berbagai usaha meskipun terkadang tidak semuanya didapat dengan mudah adapula yang tidak pernah didapatkan meski sudah berusaha menggapainya

### 8. 03:30-04:00

	Visual	Musik	Lirik
Konten	03:30-03:32 menampilkan seseorang sedang minum tapi tumpah semua dengan tulisan “TUNTUTAN” <i>berwarna kuning tebal</i>	Masih dengan frekuensi di detik sebelumnya hingga pada menit ke 03:37 hening sesaat untuk kemudian berganti menjadi instrumen piano dan synthesizer dengan tempo pelan disertai efek suara tetesan air	-
	03:32-03:34 menampilkan seseorang yang mengobrak abrik beberapa lembar kertas dengan amarah kecewa di dalam kamar sendirian dengan tulisan “APA YANG ADA DI PIKIRAN” <i>berwarna kuning tebal</i>		

	<p>03:35-03:36</p> <p>menampilkan seseorang sedang terlentang di jalur kendaraan yang ada di hamparan pasir luas dengan tulisan “APA YANG ADA DI PIKIRAN” berwarna kuning tebal dengan sudut pengambilan gambar eagle eye/ top view</p> <p>03:37-03:54</p> <p>menampilkan sebuah gelas yang diisi air dengan tulisan “TERIMA KASIH TELAH BERJUANG SAMPAI SEKARANG” berwarna kuning tebal</p>		
Denotasi	<p>Dalam video menampilkan orang-orang berusaha atau berproses melakukan yang diimpikannya. Beberapa orang memilih meninggalkan sejenak apa yang dimulainya, sedangkan lainnya kesal dengan hasil yang diterima saat ini hingga seakan pasrah dengan keadaan yang diterimanya.</p>		
Konotasi	<p>Tidak melulu ketika seseorang sedang rehat itu berarti berhenti.</p>		

	Tetapi bisa jadi mencoba untuk melihat dari sudut pandang yang lain ketika kita sedang berada pada titik kebuntuan dalam berusaha, berpasrah pada keadaan
Mitos	Seringkali kita membebani diri hingga lupa diri, bahwa tubuh manusia mempunyai batasnya. Dan tujuan yang ingin diraihinya tidak kunjung digenggam. Jangan putus asa seperti kata pepatah “Tidak ada usaha yang sia-sia” seperti apapun usaha yang telah kita lakukan, baiknya kita menghargai usaha dan berterimakasih pada diri sendiri karena telah mampu melewati beberapa rintangan sebelumnya

Tentang bagaimana Beberapa orang telah mencoba meraih mimpinya dengan melakukan berbagai usaha meskipun terkadang tidak semuanya didapat dengan mudah adapula yang tidak pernah didapatkan meski sudah berusaha menggapainya

### 9. 04:00-04:30

	Visual	Musik	Lirik
Konten	Menampilkan visual sebuah lingkaran dengan garis tepi berwarna merah, kemudian bergabung dengan lingkaran berwarna oranye dengan garis tepi berwarna kuning cerah, kemudian lingkaran berubah warna menjadi putih cerah, setelah itu berubah	Instrumen masih sama seperti detik sebelumnya penggunaan piano dengan perbedaan karakteristik suara lebih tebal menggunakan synthesizer dengan tempo yang sedikit cepat kemudian pada menit ke 04:26 alat musik dawai terdengar sedikit	-

	menjadi lingkaran berwarna kuning cerah berpendar		
Denotasi	Sebuah lingkaran yang awalnya berwarna gelap kemudian bergabung dengan lingkaran lain yang kemudian membuatnya menjadi lebih berwarna, lebih bercahaya, dan lebih menarik		
Konotasi	Hidup berawal dari kehampaan, kekosongan hingga disuatu masa mendapat sebuah karunia, berkah, rejeki yang membuat kehidupannya menjadi lebih berwarna, lebih indah dan lebih bermakna untuk dijalani		
Mitos	Ketika kita memulai sesuatu yang baru maka “jadilah cangkir yang kosong”, pepatah tersebut ada benarnya. Jika kita ingin mempelajari hal baru tetapi wadah kita penuh, maka yang terjadi justru bukan memperoleh ilmunya, tetapi ilmu tersebut akan berceceran tak terorganisir sehingga akan sia-sia		

Momen kontemplasi dengan diiringi musik instrumental dengan frekuensi-frekuensi tertentu untuk membantu fokus serta visual yang disesuaikan dengan irama musik. Dengan memiliki makna memulai sesuatu

#### 10. 04:30-05:00

	Visual	Musik	Lirik
Konten	Lingkaran kuning bercahaya lalu mulai memutar searah jarum jam hingga berbuah menjadi hijau muda menyala kemudian mulai mengerut hingga berpendar dan meletus layaknya kembang	Instrumen dawai, keyboards, dan synthesizer iramanya semakin meninggi sampai pada menit ke 04:43 berubah dengan instrumen piano dengan tempo pelan dan pada menit ke 04:50 irama dan	-

	api dengan beraneka ragam warna	tempo menjadi lebih cepat disertai instrumen dari gitar listrik dan synthesizer untuk mengatur tinggi rendahnya nada	
Denotasi	Sebuah lingkaran kuning cerah tadi kemudian mulai berputar secara perlahan searah arah jarum jam dan mulai mengerut sedikit demi sedikit hingga kemudian mulai mengeluarkan cahaya yang lebih terang dari sebelumnya. Hingga pada akhirnya berubah menjadi kembang api yang berwarna-warni dan menjadi kelap kelip		
Konotasi	Ketika seseorang mencapai puncak keemasannya seiring berjalannya waktu akan membuat dirinya senantiasa semakin rendah hati, dan serta memberikan manfaat pada sekitarnya dengan berbagai cara dan beragam bentuknya		
Mitos	Ada sebuah ungkapan, “padi semakin berisi akan semakin menunduk” ini menunjukkan semakin orang itu berilmu seharusnya semakin rendah hati pula orang tersebut.		

Momen kontemplasi dengan diiringi musik instrumental dengan frekuensi-frekuensi tertentu untuk membantu fokus serta visual yang disesuaikan dengan irama musik

### 11. 05:00-05:30

	Visual	Musik	Lirik
Konten	05:00-05:08 menampilkan berbagai letupan kembang dengan berbagai warna 05:09-	Instrumen didominasi dari piano dengan beberapa chord berbeda untuk digabungkan	-

	05:30 menampilkan <i>kolase</i> beragam aktifitas pagi dengan efek transisi masuk <i>wipe</i>	menjadi sebuah harmoni, kemudian pada menit ke 05:15 tempo kembali melambat dengan hanya beberapa chord saja.	
Denotasi	Terlihat orang-orang sedang menjalani aktifitas pagi harinya selepas bangun tidur dengan cara dan juga ditempat yang berbeda-beda seperti dilaut, di perjalanan, maupun berangkat bekerja		
Konotasi	Terkadang jika menunjukkan suatu lokasi tertentu yang ada dibayangkan beberapa orang adalah berwisata. Tapi bagi sebagian lainnya itu adalah jalan menuju tempatnya bekerja, saat yang lain menikmati indahnya berwisata, ada sebagian lainnya mencari rejeki dari setiap perjalanannya		
Mitos	Beberapa dari kita mungkin pernah mendengar perkataan ini “Matahari sudah tinggi, jam sudah siang masih saja tidur, rezekinya di patok Ayam” kadang kitapun jengkel dengan kata tersebut ketika sedang nyenyaknya tidur. Hal tersebut pasti dialami pekerja yang memiliki jadwal masuk pagi hari. Sehingga kalau kesiangannya bisa terlambat bahkan terkena macet (kota-kota besar)		

Momen kontemplasi dengan diiringi musik instrumental dengan frekuensi-frekuensi tertentu untuk membantu fokus serta visual yang menampilkan beragam aktifitas pagi

## 12. 05:30-06:01

	Visual	Musik	Lirik
Konten	<p>05:30-05:47</p> <p>menampilkan <i>kolase</i> beragam kegiatan ritual pagi, mengejar mimpi (aktifitas), kegagalan dan rehat dengan efek transisi masuk <i>cutaway</i></p> <p>05:47-05:59</p> <p>menampilkan kunto aji sedang duduk diatas kasur sembari meminum secangkir minuman dengan memandangi beragam kolase video senja, fajar, langit yang ada di atap dan tembok ruangan</p>	<p>Piano</p> <p>dengan beberapa chord ditambah dengan efek gitar listrik dan nada semakin tinggi perlahan hingga pada menit ke 05:47 semua instrumental berhenti dan hening</p>	-
Denotasi	<p>Dalam divideo menampilkan orang-orang berusaha atau proses melakukan ritual pagi, mengejar mimpi, kegagalan, dan rehat. Dengan beragam latar belakang dan pengalaman.</p> <p>Video diakhiri dengan visual kunto aji yang sedang duduk memandangi ruangnya yang telah dipenuhi banyak video saat pagi menjelang sembari duduk bersantai dengan segelas minuman</p>		
Konotasi	<p>Dengan banyaknya video yang ditampilkan pada kolase itu menunjukkan ada banyak bahwa kita tidak sendiri dalam mengalami hal-hal seperti mengejar mimpi, kegagalan dan rehat.</p>		

	Karena ketika kita sedang kalut dalam masalah yang ada dipikirkannya selalu tentang kehidupannya yang selalu kurang beruntung dibanding orang lain, dari situ menunjukkan bahwa kita tidak sendiri, masih ada support system yang membantu kita dalam melewati semua hal itu.
Mitos	“kemarin adalah sejarah besok adalah misteri dan hari ini adalah anugerah” ungkapan tersebut lah yang cocok dengan keadaan yang ada. Ketika seseorang terjebak dalam masa lalunya, segala hal yang dilakukan pada hari ini menjadi kacau dan menjadi takut untuk melangkah diesok hari. Jadikan kemaren sebagai sejarah untuk dipelajari, hari ini untuk diusahakan sebaik-baiknya dan esok hari diharapkan atau direncanakan dengan matang.

Momen kontemplasi dengan diiringi musik instrumental dengan frekuensi-frekuensi tertentu untuk membantu fokus serta visual yang disesuaikan dengan irama musik serta visual beragam kegiatan ritual pagi, mengejar mimpi (aktifitas), kegagalan dan rehat

## **B. Makna denotasi, konotasi, dan mitos ‘rehat’ Kunto Aji**

Dengan banyaknya scene pada video, tentu ada beberapa scene yang paling menonjol sesuai dengan penelitian ini. Temuan yang paling menonjol ini juga menjadi salah satu representasi dari musik video Rehat.

Yang pertama pada tahap denotasi, peneliti menemukan scene pada menit ke 03:15-03:54 yang menunjukkan kegagalan, keputusan, dan pasrah. Pada scene yang pertama menampilkan gelombang air yang tenang dengan tulisan “untuk kalian yang lelah dengan....” , kemudian scene selanjutnya menampilkan sebuah infus yang sedang tergantung di suatu ruangan disertai tulisan “keadaan” , selanjutnya menampilkan miniatur rumah dari kayu yang dibongkar dan jenga tower toy yang ambur disertai tulisan “pencarian” ,

selanjutnya menampilkan biji-biji hitam yang bergerak bebas dan seorang wanita berjalan sendirian di trotoar pada malam hari dengan tulisan “kenangan” , kemudian menampilkan mesin capit yang gagal dan seseorang minum tapi tumpah semua dengan tulisan “tuntutan” , dilanjutkan seseorang yang sedang marah melempar-lempar kertas dan juga seseorang yang sedang terlentang di pantai sendirian dengan tulisan “ apa yang ada dipikiran” , dan yang terakhir scene sebuah gelas yang diisi air dengan tulisan “terimakasih telah berjuang sampai sekarang”. Bagian durasi ini sudah cukup menggambarkan tentang isi yang ingin disampaikan dari musik video ini. Yang berisi kegagalan, keputusan, pasrah lalu rehat sejenak untuk kemudian bangkit lagi.

Kemudian yang kedua tahap konotasi, peneliti menemukan scene pada menit ke 02:04-02:30 yang menampilkan beragam visual kegagalan tetapi pada liriknya berisi ajakan untuk tetap berjuang. Ragam visual yang ditampilkan seperti seseorang yang merenung di ruangan gelap yang berarti sedang bersedih dan ingin menyendiri, kemudian visual berupa hasil yang tidak sesuai dengan ekspektasi yang diinginkan, kehilangan sesuatu yang berharga. Seringkali usaha yang diharapkan memang tidak sesuai dengan kenyataan, kegagalan sering terjadi. Namun kegagalan ini merupakan langkah awal untuk mencapai tingkatan yang lebih tinggi dalam menjalani hari. Seperti pada lirik yang mengiringinya “kita coba lagi untuk lain hari” lirik ini terus diulang selama 30 detik pada scene ini. Menunjukkan bahwa tidak mengapa untuk gagal di hari ini, esok hari dapat dibuat lebih baik lagi dari sebelumnya. Yang

terpenting tidak berhenti dan tetap berjalan.

Yang terakhir, mitos. Peneliti menemukan scene pada menit ke 00:13-00:38, alasannya karena musik video ini adalah siklus dalam memulai hari seperti proses mempersiapkan diri untuk kemudian mengejar mimpi lalu gagal terakhir rehat dan kemudian berulang lagi. Pada scene ini menampilkan beragam aktifitas pagi untuk memulai hari seperti memasak, mandi, olahraga dan bersih-bersih. Dengan memulai hari lebih awal maka akan semakin banyak waktu yang tersedia untuk mempersiapkan diri mengejar mimpi. Seperti pada pepatah yang mengatakan jangan bangun siang nanti rejekinya dipatok ayam, meski tidak benar-benar dipatok ayam tetapi dengan memulai hari lebih awal maka akan semakin banyak waktu yang tersedia untuk mempersiapkan diri mengejar mimpi dan rejeki.

Dalam semiotika Roland Barthes terdapat beberapa tingkat penandaan. Seperti denotasi merupakan makna sebenarnya yang sesuai realitas, langsung, dan pasti. Konotasi merupakan yang dilihat melalui pengalaman seseorang dan bersifat tidak pasti. Sedangkan mitos merupakan sebuah cerita yang ada di suatu kebudayaan untuk menjelaskan maupun memahami beberapa hal dari kehidupan atau realitas.

Sedangkan Shoemaker dan Reese yang berfokus pada faktor realitas yang berbeda dengan Peter L. Berger dan Luckman yang berfokus pada konstruksi realitas sosial. Untuk kepentingan penyusunan teorinya, Berger dan Luckmann amat mendasarkan diri pada dua gagasan sosiologi pengetahuan, yaitu 'realitas' dan 'pengetahuan'. Antara realitas dan pengetahuan terdapat kaitan yang

sangat erat. Dalam kehidupan bermasyarakat, seperangkat pengetahuan diproses secara terus menerus dan kemudian ditetapkan sebagai suatu realitas. Realitas social terbentuk karena pengaruh dari pengalaman-pengalaman social individu atau pengalaman intelektualnya pada orientasi terhadap lingkungan social tertentu.<sup>49</sup>

Seperti misalnya makna denotasi, konotasi dan mitos didalam musik video 'rehat' ketika ada scene yang memperlihatkan seseorang duduk termenung sendiri di kamar, pinggir pantai, gunung dan lainnya. Makna denotasinya adalah apa yang terlihat secara nyata yakni seseorang duduk sendiri dengan tatapan kosong tanpa melakukan apapun, sedangkan makna konotasinya adalah apa yang terpikirkan ketika melihat hal yang semacam itu yakni seseorang tersebut sedang ada banyak pikiran dan mengalami kebuntuan jalan dalam melewati masalah-masalah yang sedang dihadapinya, untuk mitos sendiri adalah suatu pemahaman yang melekat dalam suatu kebudayaan terhadap beberapa hal yang ada di kehidupan yakni seperti pepatah yang mengatakan "Tidak ada usaha yang sia-sia" sebanyak apapun yang sudah diusahakan pastinya ada beberapa yang berhasil untuk dilakukan meski tidak sesuai dengan harapan. Maka jalannya berserah diri pada yang kuasa dan tetap menjalani hari yang lebih baik lagi.

#### 1. Makna denotasi secara keseluruhan video musik 'Rehat'

Makna denotasi pada video musik ini sangatlah beragam mengingat

---

<sup>49</sup> Iraswati Suryadi. "Peran media massa dalam membentuk realitas sosial" (ACADEMICA Fisip Untad, III 3, 2011), hal 634-646

musik video ini tersusun dari video berdurasi maksimal 20 detik yang ada sebanyak 1247 video pendek. Secara keseluruhannya video musik ini memiliki makna denotasi seseorang sedang melakukan kegiatan di pagi hari selepas bangun tidur seperti mandi, memasak, merapikan tempat tidur yang dilanjutkan melakukan perjalanan dengan kendaraan umum dan pribadi meski ditengah perjalannya ada saja hambatan yang dialami macet, hujan, mogok. Mereka melakukan itu untuk mencapai kesuksesan yang menjadi impiannya walaupun dalam usahanya itu mengalami kegagalan demi kegagalan hingga membuat berhenti melakukan semua aktifitasnya untuk kemudian menerima kegagalan itu dan mulai bangkit dan menghadapi semua masalah itu.

## 2. Makna konotasi secara keseluruhan video musik 'Rehat'

Makna konotasi dalam rangkaian scene pada musik video tersebut adalah hal hal yang seharusnya dilakukan dalam menyikapi suatu permasalahan pada suatu perjalanan hidup agar kehidupan tetap berjalan dan tidak berhenti atau menyerah ketika berada pada setengah jalan menuju apa yang diimpikan. Seperti istirahat sejenak ketika menemui suatu hambatan di jalan tetapi tidak membuat perjalanan menjadi berhenti melainkan untuk melihat dari sudut pandang lain, hal itu merupakan suatu peningkatan kualitas dari perjalanan hidup ketika menggapai impian. Hambatan ini tidak mengenal umur maupun latar belakang, siapa saja bisa mengalami hambatan ini dengan porsinya masing-masing sesuai kemampuan diri.

## 3. Mitos yang muncul pada video musik 'Rehat'

Mitos yang ada pada rangkaian scene musik video ini adalah bahwa semua capaian itu haruslah diawali, sebuah perjalanan mesti dilewati secara bertahap meski harus mengalami masalah tetapi seperti ungkapan usaha tidak akan mengkhianati hasil, ketika menghadapi masalah selalu ada kesempatan untuk memperbaikinya karena kegagalan adalah kesuksesan yang tertunda, namun bila semua sudah buntu tetaplah yakin bahwa tidak ada usaha yang sia sia. Tetaplah berusaha karena tidak ada yang tahu apa yang akan terjadi pada esok hari, namun hari ini adalah sebuah anugrah yang harus tetap dijalani sebaik-baiknya untuk menjemput hari esok, dan hari kemaren adalah sejarah yang harus dijadikan pelajaran sebaik-baiknya agar tidak mengulangi kesalahan yang sama serta melakukan lebih baik dan bermanfaat bagi diri sendiri, jangan terus menerus menyahhlahkan diri sebab kehidupan akan tetap berlanjut bergantung pada keputusan yang kita buat.

Konteks konotasi pada musik video ini didominasi dengan konotasi, yang mana konotasi disini dibentuk karena banyaknya interpretasi-interpretasi secara tersirat muncul dalam benak para penontonnya. Tentu tiap-tiap orang memiliki interpretasi sendiri, tetapi Kunto Aji membaginya kedalam beberapa bagian seperti aktifitas, perjalanan, kegagalan dan rehat. Keempat itu ditampilkan dengan denotasi yang beragam sehingga menimbulkan konotasi yang beragam tetapi tetap seragam dalam konteks yang dibuat oleh Kunto Aji.

### **C. Pesan Kepasrahan pada musik video Rehat Kunto Aji**

Didalam video musik ini, bentuk kepasrahan juga banyak ditampilkan dalam bentuk visual dan juga dalam liriknya. hal ini selaras dengan judulnya yakni Rehat yang berarti istirahat. Mengambil istirahat sejenak ketika telah mengupayakan berbagai macam usaha dan menunggu hasilnya dari pihak lain untuk kemudian dilanjutkan lagi usahanya menjadi lebih baik lagi. Ini mirip dengan bentuk kepasrahan yang menyerahkan hasilnya kepada pihak lain tetapi setelah dirinya berusaha sangat maksimal, karena akan percuma saja jika menunggu hasil tanpa ada yang diupayakan dan akan menjadi penantian yang sia-sia saja.

Seperti contohnya dalam musik video ini yang ada pada durasi ke 00:30-01:08 menampilkan berbagai macam usaha yang dilakukan untuk memulai hari, dari hal yang paling sederhana membuat sarapan hingga melakukan aktifitas-aktifitas yang berat dan berdoa. Dibagian liriknya “Tenangkan hati, semua ini bukan salahmu” juga turut memberikan support nya kepada pendengar untuk tetap melewati hari dengan bersyukur. Segalanya diusahakan dari yang paling kecil hingga yang berat serta tidak lupa untuk menyerahkan hasilnya dengan berdoa atau bersyukur. Bentuk kepasrahan yang sederhana seperti ini seringkali dilakukan tanpa disadari. Kepasrahan bisa dimulai dari hal-hal yang sederhana lebih dulu untuk memulainya supaya terbiasa, ketika mendapat masalah yang besar akan lebih siap dan lebih menerima apapun resiko yang akan diterimanya baik maupun buruk.

Kemudian kepasrahan ini muncul lagi pada durasi ke 02:00-02:44 yang menampilkan kesendirian, kegagalan, kebingungan tetapi pada liriknya berisi

ajakan untuk tetap berjuang menghadapi masalah. Bentuk kepasarahannya ditampilkan pada visual seseorang yang sedang menyendiri di kamar yang gelap tanpa penerangan dan tatapan yang kosong. Lalu kegagalan dalam ujian, kehilangan benda berharga, kelebihan yang tidak diinginkan. Itu semua menjadi suatu tahapan yang dilewati seseorang ketika ingin mencapai tingkatan yang lebih tinggi. Seperti pada liriknya “kita coba lagi, untuk lain hari” dan juga “yang ditunggu, yang diharap, biarkanlah semesta bekerja untukmu” , pada liriknya berisi ajakan untuk tetap berusaha dilain hari meski pada hari ini gagal dan serahkan hasilnya pada semesta/tuhan. Jika gagal lagi, maka coba lagi dilain hari. Suatu bentuk kepasrahan dengan makna yang sebenarnya, tetap berusaha semaksimal mungkin dan menerima apapun hasilnya baik maupun buruk.

Yang terakhir bentuk kepasrahan ini juga ditampilkan pada durasi ke 03:15-03:54 yang hanya menampilkan bentuk visual dan instrumen tanpa ada lirik dalam musiknya, tetapi terdapat beberapa kata-kata yang ditempel pada video. kata-kata tersebut seperti ini “untuk kalian yang lelah dengan ....”, “keadaan”, “pencarian”, “tuntutan”, “apa yang ada dipikiran”, “terimakasih sudah berjuang, sampai sekarang”. Kata-kata ini mencoba memotivasi orang-orang yang sedang dalam masa paling bawahnya dalam kehidupan atau sedang hanya pasrah saja tanpa usaha, untuk kembali bersyukur dan mencoba setidaknya menghargai usaha apapun yang telah diusahakan sebelumnya serta menerima hasil sebelumnya yang membuat mereka sangat jatuh meskipun hasil tersebut buruk. Dengan menerimanya membuat mereka menjadi bangkit lagi

dan mulai melakukan usaha-usaha yang lebih baik lagi kedepannya. Kepasrahan pun bisa menjadi berbahaya jika seseorang terlalu terlena dalam pengharapan hasil yang baik dan menolak hasil yang buruk, padahal setiap hasil yang muncul merupakan bentuk dari usahanya sendiri. Jika menolak hasil yang buruk sama saja tidak menghargai jerih payah usahanya sendiri untuk mencapai hasil yang diinginkan. Kepasrahan bukan hanya sebuah ucapan dari mulut semata, karena itu harus ditanamkan dalam hati.

Kepasrahan merupakan suatu keadaan dimana ketika seseorang sudah maksimal dalam menghadapi masalah yang dihadapinya untuk kemudian diserahkan kepada pihak lain selain dirinya. Namun sikap pasrah ini bukan dilakukan tanpa adanya usaha, tetapi menyerahkan hasilnya setelah berusaha dengan maksimal. Karena kewenangan hasil bukan berada pada dirinya, hingga terus berusaha lebih baik menjadi salah satu bentuk kepasrahan yang positif. Namun kepasrahan ini berbeda dengan putus asa, terkadang kedua hal ini dianggap sama tetapi terdapat perbedaannya. Putus asa ini merupakan keadaan dimana seseorang sudah memutus harapan untuk dirinya sendiri dari hasil yang ada, dia tidak ingin dan mau menerima apapun hasilnya. Ini merupakan suatu perbuatan yang negatif, berdebeda dengan pasrah itu menyerahkan hasilnya kepada pihak lain setelah mengusahakannya secara maksimal, hingga membuatnya lebih menerima apapun hasil akhirnya.

#### **D. Pesan Tawakkal pada musik video Rehat Kunto Aji**

Kepasrahan ini dapat diartikan dari dua sisi yakni kepasrahan kepada tuhan

dan kepasrahan kepada realitas. Sedangkan dalam islam kepasrahan itu harus disandarkan kepada Allah SWT atau biasa disebut dengan Tawakal. Tawakkal bukanlah hanya perkara lisan tetapi harus dimantapkan didalam hati, berserah diri kepada Allah SWT setelah semua usaha yang telah dilakukan demi mendapatkan kelancaran dan ketenangan hati didunia tetapi juga keridhoannya di akhirat kelak.

Tidak hanya urusan-urusan dunia saja yang bertawakkal, tapi juga urusan diri sendiri. Dengan berusaha tidak merusak diri sendiri dan melanggar aturan-aturanNya dan juga terus berserah padaNya, akan menimbulkan ketenangan hati yang lapang untuk menghadapi pengaruh-pengaruh diluar kehendak maupun yang kehendak yang berasal dari tubuh diri sendiri. Tentunya ini mental seseorang menjadi lebih tertata dan tidak terjerumus kedalam kesesatan untuk melakukan tindak kerusakan pada diri sendiri maupun orang lain secara luas.

Tawakkal yang dilakukan tanpa usaha merupakan hal yang sia-sia semata. seperti seseorang ingin sukses, tetapi hanya mengharapkan kehendak Allah. Konsep tawakkal didasarkan pada usaha yang dilakukan secara maksimal kemudian menyandarkan hasilnya pada kehendak Allah SWT, baik ataupun buruk itu merupakan kehendak yang terbaik menurutNya untuk kita.

Dimasa pandemi ini seluruh lini kehidupan masyarakat mengalami dampak yang cukup signifikan. Bukan hanya berdampak pada kesehatan, tetapi pandemi COVID-19 ini juga meruntuhkan berbagai bidang seperti bidang sosial, politik dan ekonomi masyarakat. Tingkat pengangguran di indonesia meningkat sejak adanya pandemi. Kejadian ini berbanding terbalik dengan

sebelum adanya pandemi. Fenomena ini, membuat masyarakat lebih banyak menghabiskan sebagian besar waktunya untuk berada rumah sembari melakukan aktivitas.

Banyak orang yang berusaha untuk bangkit kembali ditengah ombak pandemi ini. Ada yang berhasil dalam menghadapinya, tetapi ada pula yang makin terperosok dalam kekalutan dalam melakukan usaha-usahanya.

Terdapat beberapa nilai pada musik video ini. Kunto aji mencoba membangun nilai yang ada pada musik videonya, seperti nilai informasi yang ditujukan untuk menyebarkan kesadaran tentang kesehatan mental, nilai historis yang mana merupakan refleksi dari perjalanan hidup dari Kunto aji, nilai keindahan ditunjukkan pada tiap karya-karyanya yang dibuat dengan penuh perhatian dan juga keharmonisan.

Kemudian untuk nilai eskternal yang dicapai yaitu, nilai saling mendukung pada orang-orang yang mencoba survive dari keterpurukan, nilai berusaha dengan semaksimal mungkin, dan juga nilai kepasrahan terhadap cobaan yang dihadapi untuk tetap terus melangkah.

Sehingga makna kepasrahan yang ada pada musik video Rehat Kunto Aji ini bukanlah menyerahkan segala sesuatu dengan apa adanya, tetapi ada banyak usah di belakangnya yang membuatnya menerima apapun hasilnya nanti. Karena dengan menyerahkan tanpa usaha akan jadi sia-sia, tapi kalau berusaha tanpa berserah maka hanya akan ada kebencian ketika kegagalan yang didapat dan kesombongan jika kesuksesan yang didapat. Tapi dengan usaha semaksimal mungkin dan berserah diri, jika kegagalan yang didapat akan

memperbaikinya lebih baik lagi dilain hari dan jika kesuksesan yang didapat akan semakin bersyukur dengan apa yang telah dicapainya tanpa mengurangi usaha yang telah dilakukan. Seandainya semua orang mengerti akan esensi dari sebuah kepasrahan, mungkin tidak ada orang yang putus asa, depresi, bahkan bunuh diri.